

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum (Jasman Jalil,2018).

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga telah tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2004 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Peraturan Mentri No 62 tahun 2014).

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan minat bakat yang kemudian diubah menjadi keterampilan yang dimiliki siswa sebagai generasi emas yang berprestasi dan unggul dibidang akademik dan non-akademik.

Ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang keagamaan yaitu ekstrakurikuler Rohani Islam. Rohani Islam adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohani Islam sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (DKM). Rohani Islam merupakan sumber pengkaderan generasi Islam intelektual-mandiri yang secara tidak langsung mendukung suksesnya perkembangan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi (Avuan Muhammad, 2018). Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program-program yang bernuansakan nilai-nilai religius khusus bagi siswa beragama Islam.

Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan tentunya akan memberikan pengaruh kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yaitu menambah wawasan ilmu pengetahuan baik itu akademik maupun non akademik. Ilmu pengetahuan yang di dapat tentunya lebih mengedepankan ilmu agama islam. Mengikuti kegiatan rohis tentunya sikap, tingkah laku, moral dan kepribadian siswa akan terbentuk sesuai ajaran agama. Selain itu juga, siswa akan terbentuk sikap beragama dalam dirinya (Siska Widowati, 2020).

Sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam ini dilatih dan dibimbing oleh pembina Rohani Islam agar dapat mengembangkan bakat, menambah keimanan dan memiliki sikap keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam usaha meningkatkan sikap keagamaan siswa salah satunya adalah dengan cara membimbing siswa dalam pergaulan sehari-hari.

Di dalam buku ekstrakurikuler Rohis Kegiatan ekstrakurikuler rohis diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa peserta didik pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan penciptanya, dengan kata lain bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan *emotional quotient* (EQ) peserta didik yang didalamnya terdapat aspek kecerdasan sosial atau kompetensi sosial (Mursal,2020).

Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMKN 3 Sijunjung ialah Rohis (Rohani Islam). Rohis ialah ekstrakurikuler yang bergerak dibidang keagamaan. Rohis dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial di dalam lingkungan sekolah yang berpedoman pada nilai-nilai agama. Kegiatan ekstrakurikuler rohis ini juga membentuk para siswa untuk memiliki sikap tanggung jawab dan rasa kepedulian sosial yang berpedoman pada nilai-nilai agama.

Kegiatan ekstrakurikuler rohis dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran bahwa dalam kehidupan ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pribadi saja tetapi juga berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Maka dari itu, dalam SMKN 3 Sijunjung terdapat ekstrakurikuler Rohis yang bertujuan untuk membimbing religiusitas siswa yang beragama Islam.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh setelah mengikuti Rohis, ilmu-ilmu ketuhanan dan kemanusiaan banyak diberikan melalui kegiatan-kegiatan rohis itu sendiri. Tentunya hal tersebut dapat menumbuhkan berbagai macam nilai positif salah satunya nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial yang amat ditekankan selain nilai ketuhanan.

Ekstrakurikuler rohis ini sudah berdiri lebih kurang 10 tahun, ekstrakurikuler rohis ini dibentuk karena melihat semakin banyaknya penyimpangan yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah seperti tidak sholat, tidak bisa membaca al-quran, dan kurangnya rasa kepedulian sosial yang terjadi pada siswa SMKN 3 Sijunjung. Dengan kondisi seperti itu sekolah berinisiatif untuk membuat ekstrakurikuler rohis dengan tujuan untuk melakukan pencegahan agar hal-hal tersebut dapat diminimalisir. Solusi dari permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan mendalami ilmu yang mempelajari tentang kepatuhan beribadah dalam diri masing-masing siswa (Wawancara dengan kepala sekolah bapak Ponedri, tanggal 20 Januari 2025).

Pembina rohis menyatakan bahwa masih banyak terdapat siswa/siswi yang kurang bertanggung jawab baik kepada diri sendiri maupun kepada Tuhan. Tidak sedikit siswa SMKN 3 Sijunjung yang tidak melaksanakan sholat dan belum bisa membaca al-quran maupun iqro. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa akan tanggung jawab kepada Tuhan.

Ada pula kasus dimana siswa membaca al-quran dengan lancar, maka dari itu pengurus rohis membuat kegiatan bimbingan membaca al-quran bagi

anggota rohis yang belum lancar 2 kali dalam satu minggu, tujuannya agar siswa atau anggota rohis lancar dalam membaca al-quran sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijal huruf (wawancara dengan Pembina rohis ibuk umi aswita, tanggal 20 januari 2025).

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji serta meneliti tentang “kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembinaan membaca al-quran siswa di SMKN 3 Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler rohis (Rohani islam) SMKN 3 Sijunjung memiliki ruang tersendiri
2. Kegiatan ekstrakurikuler rohis (Rohani islam) SMKN 3 Sijunjung termasuk ekstrakurikuler aktif di sekolah.
3. Hubungan dan komunikasi antar pengurus terjaalin dengan baik.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka diperlukan pembatasan masalah atau fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dibahas serta untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun penulis memfokuskan penelitian ini pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam pembinaan membaca al-quran Siswa di SMKN 3 Sijunjung.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan bimbingan membaca al-quran bagi anggota rohis yang belum lancar?
2. Bagaimana kegiatan kajian tafsir al-quran di SMKN 3 Sijunjung?
3. Bagaimana kegiatan pembinaan tilawah al-quran di SMKN 3 Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan bimbingan membaca al-quran bagi anggota rohis yang belum lancar.
2. Untuk mengetahui kegiatan kajian tafsir al-quran di SMKN 3 Sijunjung.
3. Untuk mengetahui kegiatan pembinaan tilawah al-quran di SMKN 3 Sijunjung

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai konseptual tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis di sekolah.
 - b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

- c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk berlatih dan menerapkan teori yang sudah didapatkan di bangku kuliah, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi dan gambaran kepada semua warga sekolah tanpa terkecuali tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam pembinaan membaca al-quran siswa di SMKN 3 Sijunjung.

c. Bagi Sekolah

mendorong pihak sekolah untuk selalu menjalankan kegiatan ekstrakurikuler rohis dan program-program yang telah dirancang.

